

TINJAUAN PENGGUNAAN METODE MENGAJAR GURU GEOGRAFI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR GEOGRAFI DI MAN TOMINI

Oleh:

SUYUTI & IIS SUSANTI

Dosen Pendidikan Sejarah dan Alumni Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tadulako

Email: suyuti.untad@gmail.com

Abstraksi

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode mengajar guru geografi dalam proses belajar mengajar mata pelajaran geografi di MAN Tomini. Metode penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 3 orang guru Geografi dan 48 siswa IPS. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, kemudian disimpulkan/diverifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru geografi di MAN Tomini dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal penggunaan metode. Semua guru menggunakan metode ceramah sebagai metode utama. Metode lain yang digunakan adalah metode pemberian tugas dan metode diskusi serta dua metode yang hanya digunakan oleh guru kelas X SOS yakni metode demonstrasi dan metode eksperimen. Persepsi siswa terhadap penggunaan metode mengajar guru cukup bervariasi, menarik, tidak membosankan dan membuat siswa mudah memahami materi serta senang mengikuti pelajaran geografi.

Kata Kunci : Metode mengajar, persepsi siswa, guru

I. Pendahuluan

Pada proses belajar mengajar, guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya yakni memberikan pengetahuan (Cognitive), sikap dan nilai (affektif) dan keterampilan (Psikomotor). Pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk dapat mengelolah (manajemen) kelas, penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik pendidik dalam mengelolah proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pengajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Ketidak pahaman terhadap hakikat metode maka si pendidik tidak bijaksana dalam memilih dan menggunakan metode. Singkatnya kualitas pendidikan sangat dipengaruhi kualitas pendidiknya.

Berdasarkan pengamatan awal yang di lakukan di MAN Tomini ditemukan kenyataan bahwa guru-guru geografi di MAN Tomini memiliki cara mengajar yang berbeda-beda, sehingga dari siswa kelas X sampai kelas XII memiliki persepsi yang berbeda-beda pula terhadap metode yang digunakan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar geografi oleh guru-guru geografi di MAN Tomini. Tentunya hal ini sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang sedikit banyaknya ditentukan oleh cara mengajar guru. Motivasi ini terlihat pada kebiasaan siswa yang masih keluar masuk kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa cenderung pasif dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai bagaimana penggunaan metode mengajar guru geografi di MAN Tomini dan persepsi siswa terhadap cara mengajar guru geografi menggunakan metode dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul, "Tinjauan Penggunaan Metode Mengajar Guru Geografi Dalam Proses Belajar Mengajar Di MAN Tomini".

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan metode mengajar guru geografi dalam proses belajar mengajar di MAN Tomini; (2)

Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan metode mengajar guru geografi dalam proses belajar mengajar di MAN Tomini.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penggunaan metode mengajar guru geografi dalam proses belajar mengajar di MAN Tomini; (2) Untuk mengetahui persepsi siswa metode mengajar yang digunakan guru geografi dalam proses belajar mengajar mata pelajaran geografi di MAN Tomini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut: (1) Bagi sekolah, dalam hal ini untuk mengambil kebijakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam rangka menciptakan atmosfer yang dapat mendukung proses belajar mengajar Geografi di Lingkungan MAN Tomini; (2) Bagi guru, sebagai bahan informasi dan komparasi bagi guru Geografi dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran; (3) Bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar geografi. (4) Bagi peneliti, dapat menjadi bahan bacaan untuk mengemukakan wawasan berfikir sekaligus sumber referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan penggunaan metode mengajar guru geografi dan persepsi siswa terhadap penggunaan metode dalam proses belajar mengajar di MAN Tomini. Populasi penelitian ini adalah 3 orang guru geografi dan seluruh siswa kelas IPS yang berjumlah 193 orang. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah 3 orang guru geografi dan 48 orang siswa kelas IPS yang diambil dari masing-masing kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara *Probability Sampling/ Random Sampling*.

Jenis data penelitian mencakup data primer yang bersumber langsung dari siswa dan data sekunder dengan teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi, wawancara dan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni dengan

cara menguraikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan dan dipresentasikan.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Informasi penggunaan metode mengajar guru geografi di MAN Tomini diperoleh melalui observasi secara langsung meliputi 13 aspek dan wawancara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Terhadap Guru-Guru Geografi di MAN Tomini

Aspek Pengamatan	Guru 1		Guru 2		Guru 3		Jumlah	
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	√	-	√	-	√	-	3	-
2	√	-	√	-	-	√	2	1
3	√	-	√	-	-	√	2	1
4	√	-	√	-	√	-	3	-
5	√	-	√	-	-	√	2	1
6	√	-	√	-	√	-	3	-
7	√	-	√	-	√	-	3	-
8	√	-	√	-	√	-	3	-
9	√	-	√	-	√	-	3	-
10	-	√	-	√	-	√	-	3
11	-	√	-	√	-	√	-	3
12	√	-	-	√	-	√	1	2
13	√	-	√	-	-	√	2	1

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi terhadap guru-guru geografi di MAN Tomini dapat dikatakan bahwa dari ketiga guru geografi yang ada di MAN Tomini dua guru diantaranya sudah memiliki kompetensi pedagogik yang sudah cukup baik hanya aplikasinya yang masih kurang optimal. Hal ini terlihat pada tabel 4.4 bahwa pada tahap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar yang dapat diungkap antara lain penggunaan RPP sebagai pedoman, cara guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran, menyampaikan kompetensi yang

akan dicapai dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan serta penggunaan metode dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi dan kompetensi dasar dan bisa menciptakan suasana komunikatif dan menyenangkan yang membuat siswa aktif. Memberikan evaluasi tiap akhir kegiatan sebagai salah satu bentuk umpan balik untuk siswa sehingga hasil nilai ini bukan hanya suatu point saja melainkan menjadi solusi untuk mencari kelemahan di proses belajar mengajar yang sudah diajarkan. Namun, pada aspek penggunaan media/alat peraga saat proses belajar mengajar masih kurang baik, dari ketiga guru geografi yang ada hanya satu orang guru saja yang sudah menggunakan media/alat peraga pada proses belajar mengajar pada materi tertentu.

Salah seorang guru sangat disayangkan karena dalam kegiatan proses belajar mengajar baik pada tahap perencanaan maupun tahap pelaksanaan guru tersebut meskipun sudah menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, namun pada tahap pelaksanaan guru masih belum mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan buat siswa, siswa masih cenderung pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Evaluasi hanya diberikan pada saat pembahasan akhir bab. Latar belakang guru yang merupakan bukan dari lulusan geografi serta kurangnya pengalaman menjadi salah satu faktor yang menyebabkan.

Selanjutnya akan dipaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap ketiga guru geografi di MAN Tomini tentang bagaimana penggunaan metode mengajar guru geografi dalam proses belajar mengajar geografi untuk lebih jelasnya perhatikan pemaparan dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Guru Geografi di MAN Tomini

Item Pertanyaan	Guru X SOS	Guru XI IPS	Guru XII IPS
1	“metode ceramah, diskusi, eksperimen dan penugasan (pemberian tugas)”	“Metode yang sering saya gunakan biasanya yaitu metode	“Penggunaan metode saya sesuaikan dengan materi, metode yang sering saya

		ceramah, diskusi dan metode pemberian tugas”	gunakan yaitu metode ceramah, metode diskusi dan pemberian tugas”
2	“untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam memahami fenomena geosfer”	“Alasan saya yaitu saya melihat bahwa siswa lebih cepat paham terhadap materi jika saya menggunakan metode yang saya sebutkan tadi, selain itu saya juga sesuaikan dengan materinya”	“Yang pertama saya sesuaikan dengan tujuan pembelajarannya, materi yang saya bawakan dan karakteristik siswa yang saya ajar”
3	“Iya berkaitan, alsannya untuk peserta didik mampu menganalisis fenomena geosfer dalam lingkungan sekitar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari”	“ iya, alasanya apabila tidak disesuaikan dengan keadaan siswa dan lingkungan belajar. Maka materi yang diajarkan akan sulit dipahami oleh siswa”	“iya berkaitan agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan memahami materi yang saya sampaikan”
4	“yang menjadi	“Tentu ada,	“Pastinya ada,

	<p>pertimbangan adalah saat pembelajaran kooperatif dimana saya harus membuat kelompok sejawat yang pembagian anggota kelompoknya harus merata dalam hal kognitif, psikomot dan afektif dimana peserta didik yang pintar menjadi tutor bagi anggotanya yang tidak begitu pintar”</p>	<p>selain alokasi waktu yang terbatas, metode juga harus disesuaikan dengan materi yang akan saya sampaikan. Saya menggunakan metode yang jangan sampai mengganggu kelas lain dan membuat siswa banyak bermain didalam kelas”</p>	<p>yang menjadi pertimbangan saya yaitu seperti yang sudah saya jelaskan diatas, selain tujuan pembelajaran, materi dan karakteristik siswa, ketersediaan sarana dan prasaran juga menjadi pertimbangan saya dalam menentukan metode yang saya gunakan dan yang paling penting adalah alokasi waktu yang terbatas”</p>
5	<p>“iya, untuk membangun keaktifan dalam diskusi kelompok dan mengendalikan diskusi agar tidak gaduh”</p>	<p>“ iya, karena kalau kelompok belajarnya besar atau lebih dari 4 siswa akan lebih banyak siswa yang hanya bermain-main”</p>	<p>“ iya untuk lebih efektifnya pembelajaran, semakin kecil kelompok belajar semakin kecil juga kemungkinan peserta didik untuk bermain”</p>

6	" ya, tergantung dari materi pembelajarannya"	"iya, metode yang sering saya gunakan adalah metode yang sudah saya sebutkan tadi yaitu,metode ceramah, metode diskusi dan metode pemberian tugas"	"iya, namun metode yang paling sering saya gunakan adalah metode ceramah dan metode pemberian tugas"
7	" metode yang mudah dan disenangi peserta didik adalah diskusi"	"siswa lebih paham apabila saya menggunakan metode ceramah dan metode penugasan (pemberian tugas)"	"metode ceramah"
8	"iya, hampir tiap pembelajaran karena itu merupakan faktor pendukung untuk peserta didik memahami fenomena geosfer"	" selama ini saya belum pernah menggunakan media mengajar"	"selama ini tidak pernah"
9	" meminta peserta	"tentunya saya	"saya membuat

	didik untuk menceritakan pengalamannya tentang fenomena geosfer”	mengaitkan materi dengan peristiwa atau kejadian-kejadian yang ada dilingkungan sekitar”	lingkungan belajar yang menyenangkan untuk siswa”
10	“memberikan pujian kepada peserta didik serta bertanya kepada peserta didik tentang fenomena geosfer yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu peserta didik”	“setelah memberi penjelasan saya memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa lain memberi jawaban, setelah itu saya memberi jawaban penjelasan untuk menguatkan diskusi tersebut”	“ saya menciptakan budaya menjelaskan dikelas, bukan sekedar menjawab yang betul. Artinya jika ada siswa yang menjawab yang betul saya meminta ia untuk menjelaskan alasnya, dengan demikian siswa yang lain dapat terbantu dalam berusaha untuk mengerti”
11	“saya harus mampu memahami karakteristik setiap peserta didik maupun dilingkungan	“ saya menggunakan contoh-contoh yang ada dilingkungan belajar sekitar	“saya hanya menjelaskan dasar-dasarnya saja, selanjutnya saya akan meminta siswa mencari sendiri lebih detailnya lagi apa yang sudah saya

	sekitar”	siswa”	jelaskan, sehingga siswa tidak hanya jadi pendengar saja”
12	“ perangkat kurikulum 2013, buku sumber geografi SMA platinum, buku-buku penunjang yang relevan, gambar bentuk muka bumi dan internet”	“ sumber belajar yang saya gunakan RPP, buku dan internet”	“RPP, buku-buku penunjang dan internet”
13	“ ya hanya sebagian siswa yang sudah memiliki”	“hanya beberapa siswa saja yang memiliki buku paket”	“tidak, hanya sebagian siswa saja”
14	“ ya sudah”	“iya sudah”	“iya sudah”
15	“iya, karena sudah terlampir dalam perangkat kurikulum 2013”	“iya, tentu saya selalu memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah”	“iya, saya selalu memberikan soal evaluasi sebelum saya mengakhiri pelajaran”

Untuk mengetahui tingkat persetujuan persepsi siswa terhadap penggunaan metode mengajar guru geografi di MAN tomomi dapat dilihat pada kategori berikut:

Tabel 3. Tingkat Persetujuan

Taraf Persetujuan (%)	Angka	Kualitas
(76% < NR ≤ 100%)	4	Sangat Setuju (SS)
(51% < NR ≤ 75%)	3	Setuju (S)

(26% < NR ≤ 50%)	2	Kurang Setuju (KS)
(0% < NR ≤ 25%)	1	Tidak Setuju (TS)

Diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Persetujuan} = \frac{\text{Jumlah Total}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\% \quad (\text{Sugiono, 2012})$$

Persepsi siswa terhadap penggunaan metode mengajar guru geografi di MAN Tomini dapat diketahui dengan menggunakan metode kuantitatif dengan skala Likert. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4. Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Metode Mengajar Guru Geografi di MAN Tomini

Item Pernyataan	Kriteria Jawaban (Frekuensi/Presentase(%))				Jumlah (Jumlah Total/ Presentase (%))
	SS	S	KS	TS	
1	18/37,5	30/62,5	3/6,25	-	168/87,5
2	16/33,3	32/66,7	-	-	160/83,3
3	18/37,5	30/62,5	-	-	162/84,3
4	9/18,7	27/56,3	11/22,9	1/2,1	140/72,9
5	-	-	35/72,9	13/27,1	83/43,2
6	4/8,3	12/25	25/52,1	7/14,6	109/56,8
7	23/47,9	17/35,4	7/14,6	1/2,1	158/82,3
8	-	-	35/72,9	13/27,1	83/43,2
9	7/14,6	9/18,7	20/41,7	12/25	107/55,7
10	6/12,5	10/20,8	24/50	8/16,7	110/57,3
11	5/10,42	7/14,59	25/52,1	11/22,92	102/53,1
12	15/31,3	29/60,4	4/8,3	-	155/80,7
13	10/20,8	23/47,9	14/29,2	1/2,1	138/71,9
14	14/29,2	21/43,7	12/25	1/2,1	144/75
15	-	-	14/29,2	34/70,8	62/32,3
16	3/6,2	8/16,7	18/37,5	19/39,6	91/47,4
17	9/18,8	28/58,3	11/22,9	-	142/73,9
18	-	-	26/54,1	22/45,9	74/38,5

19	2/4,2	6/12,5	23/47,9	17/35,4	89/46,3
20	1/2,1	9/18,8	27/56,2	11/22,9	96/50
21	3/6,25	9/18,75	30/62,5	6/12,5	105/54,7
22	2/4,1	9/18,8	30/62,5	7/14,6	102/53,1
23	1/2,1	7/14,6	36/75	4/8,3	101/52,6
24	3/6,3	20/41,7	23/47,9	2/4,1	120/62,5

Berdasarkan tabel 3 persepsi siswa terhadap penggunaan metode mengajar guru geografi di MAN Tomini dapat dikatakan bahwa siswa setuju selama ini guru-guru geografi di MAN Tomini Menggunakan Metode mengajar yang bervariasi. Hal ini sesuai dengan presentase presentasinya yang mencapai 87,5 %. Selain bervariasi guru geografi juga menggunakan metode yang membuat siswa aktif. Metode yang paling sering digunakan oleh semua guru geografi adalah metode ceramah, hal ini sesuai dengan pernyataan siswa pada item nomer 3 dengan presentase mencapai 84,3%. Selain metode ceramah beberapa metode yang juga sering digunakan adalah metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi dan metode eksperimen.

2. Pembahasan

Pada pelaksanaan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan yang bertalian dengan jawaban terhadap suatu pertanyaan, yakni bagaimana menyelenggarakan pengajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang direncanakannya. Mengajar adalah hal yang kompleks dan arena murid-murid itu bervariasi, maka tidak ada cara tunggal untuk mengejar yang efektif untuk semua hal. Guru harus menguasai beragam perspektif dan strategi, dan harus bisa mengaplikasikannya secara fleksibel. Guru yang efektif memiliki strategi pengajaran yang baik dan didukung oleh metode penetapan tujuan, rancangan pengajaran, dan manajemen kelas mereka tahu bagaimana cara memotivasi, berkomunikasi, dan hubungan secara efektif dengan murid-murid dari beragam latar belakang kultural.

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa cara mengajar dari masing-masing guru geografi di MAN Tomini tidak memiliki perbedaan yang signifikan dari segi penggunaan

metode mengajarnya. Guru geografi di MAN Tomini memang sudah ada yang dapat menggunakan berbagai variasi metode dalam proses belajar mengajar, tapi hampir semua guru geografi di MAN Tomini masih menggunakan metode ceramah sebagai metode utama. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya pengalaman, latar belakang pendidikan dan alokasi waktu yang disediakan. Beberapa metode lain yang sering digunakan selain metode ceramah yaitu, metode diskusi dan metode pemberian tugas yang menjadi metode yang paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar, metode demonstrasi dan metode eksperimen. Adanya penggunaan berbagai metode dalam penyampaian materi oleh guru geografi ini menunjukkan bahwa guru geografi di MAN Tomini sudah memiliki kompetensi yang cukup baik dalam hal penggunaan metode. Pada umumnya guru geografi di MAN Tomini tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi pada proses belajar mengajar, sebagian besar hanya bertumpu pada buku teks saja sebagai sumber belajar. Meskipun demikian guru-guru geografi di MAN Tomini tetap mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan serta membuat siswa senang dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran geografi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa keseluruhan guru geografi di MAN Tomini masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi geografi. Sebagian besar para siswa sudah dapat menerima dan memahami materi dengan penggunaan metode ceramah tersebut karena sesuai dengan materi yang disampaikan, namun masih ada sebagian kecil dari siswa yang kurang menerima penggunaan metode tersebut, karena menimbulkan kejenuhan dan kebosanan dan suasana kelas yang pasif. Metode ceramah dan metode diskusi adalah metode yang paling disukai oleh siswa dibandingkan dari beberapa metode yang sering digunakan oleh guru geografi di MAN Tomini (ceramah, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan eksperimen). Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah dan metode diskusi merupakan metode yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan proses belajar mengajar geografi. Penggunaan beberapa metode oleh guru geografi di MAN Tomini dalam pelaksanaan

proses belajar mengajar sebagian responden bisa menerima, meskipun ada sebagian kecil yang tidak menerima. Ini dikarenakan masih ada guru geografi yang masih kurang memahami dalam penggunaan metode mengajar tersebut yang justru akan menimbulkan kekurangan fahaman siswa terhadap materi yang disampaikannya.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Secara umum guru geografi dalam proses belajar mengajar di MAN Tomini telah menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan metode pemberian tugas, serta pada pembelajaran materi tertentu telah menggunakan metode demonstrasi dan metode eksperimen; (2) Secara umum persepsi siswa tentang penggunaan metode mengajar guru geografi di MAN Tomini telah menciptakan proses belajar mengajar yang menarik, menyenangkan, tidak membosankan dan memudahkan siswa dalam memahami materi geografi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, E.A. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Sudijono, Anas. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Asrcan.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.